

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR PKN PADA SISWA KELAS X DAN XI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 BANJARMASIN

Wahyu, Harpani Matnuh, Diah Triani
Program Studi PPKn FKIP Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT

Student learning outcomes in class X and XI SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin is very low , it is known that the learning civics teachers not instructional media when presenting the material , associated with logging students understand the content of the subject matter . This study aimed to determine the relationship of learning instructional media with the results of class X and XI at SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin . This study uses a quantitative approach to sampling technique proportionate random sampling. Samples were obtained at random. The data collection was done by using questionnaires, observation , and documentation . Analysis of the results of research used is descriptive analysis and product moment correlation test .

The results of this study indicate that the learning media has a significant relationship with student learning outcomes . Visible on Product Moment Correlation test results is equal to 0.510 which is then adjusted to the interpretation table r value then the value of this 0,510 including interval coefficients between 0.41 to 0.599 which is included in the category of medium -level relationships or pretty .

Based on these results, it can be suggested that teachers pay more attention to student needs and using learning media to improve student learning outcomes . Besides, the school is expected to provide infrastructure facilities that support the development of learners.

Keyword: instructional media, learning outcomes, student

A. PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Akibatnya, siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar, yang diberikan oleh guru tersebut. Kecendrungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru, yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut, baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini, peran seorang guru sebagai pengemban ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan

pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik.

Berdasarkan pengamatan di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin diketahui bahwa pada pembelajaran PKN guru tidak menggunakan media pembelajaran ketika menyampaikan materi, sehingga pemahaman siswa terhadap materi sangat rendah. Rendahnya pemahaman siswa ini terhadap materi dapat dilihat dari 62 orang jumlah siswa kelas X yang mengikuti UAS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 hanya 5 orang siswa yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKN yaitu 75. Sisanya, 57 orang siswa berada di bawah nilai KKM. Sedangkan siswa kelas XI berjumlah 80 orang yang mengikuti UAS Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2012/2013 Hanya 18 Siswa yang

mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sisanya 62 orang siswa berada di bawah media pengajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Belajar

Menurut Gagne (Dimiyati dan Mudjono, 2002:10) belajar adalah seperangkat proses kognitif yang merubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan tentang informasi menjadi kapabilitas baru. Belajar merupakan kegiatan yang kompleks dan hasil dari belajar itu dapat berupa kapabilitas baru. Artinya, setelah seseorang belajar maka ia akan mempunyai keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai sebagai akibat dari proses belajar tersebut. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh orang yang belajar.

2. Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2001:159) bahwa "hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa".

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2002:50) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain:

- a. Faktor dari dalam diri siswa (intern)
 - i. Faktor Jasmani. Dalam faktor jasmaniah ini dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
 - ii. Faktor psikologis. Dapat berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan.
 - iii. Faktor kelelahan. Ada beberapa faktor kelelahan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor yang berasal dari luar (faktor ekstern)
 - i. Faktor keluarga. Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat

mempengaruhi dari keluarga antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomikeluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

- ii. Faktor sekolah. Faktor sekolah dapat berupa cara guru mengajar, alat-alat pelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan murid, disiplin sekolah, dan media belajar.
- iii. Faktor Lingkungan Masyarakat. Faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa antara lain teman bergaul, kegiatan lain di luar sekolah dan cara hidup di lingkungan keluarganya.

4. Media Pembelajaran

Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011:9) mengemukakan bahwa "media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna".

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2009:5) mengemukakan bahwa media pembelajaran terdiri dari 4 aspek:

- a. Bahan (materials). Jenis ini biasa disebut dengan istilah perangkat lunak atau softwear. Contohnya, buku, modul, majalah, Koran, dan lain-lain.
- b. Alat (device), biasa disebut istilah hardware atau perangkat keras dan digunakan untuk menyampaikan pesan, contohnya, proyektor, televisi, radio.
- c. Teknik adalah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang dan lingkungannya, contohnya teknik demonstrasi, ceramah, kuliah, Tanya jawab,]\[atau belajar sendiri.
- d. Lingkungan atau setting, memungkinkan siswa belajar, misalnya, perpustakaan, laboratorium, museum, taman, rumah sakit, dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan belajar siswa.

C. METODE PENELITIAN

1. Alasan Menggunakan Penelitian Kuantitatif
Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012,14) metode penelitian kuantitatif dapat

diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena peneliti melihat kurangnya pemakaian media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, kemudian sampel yang diteliti adalah sebagian dari siswa kelas X dan kelas XI yang diambil secara acak, jumlah populasi penelitian ini adalah 126 siswa.

b. Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan Proporsional Random Sampling. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Wahyu, 2009:4). Dapat diketahui jumlah populasi yaitu 126 orang. Jumlah sampel yang akan diambil adalah 25% dari 126 siswa yaitu 108 orang.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang perlu dibuat, yaitu :

- a. Instrumen untuk mengukur penggunaan media pembelajaran
- b. Instrumen untuk mengukur hasil belajar
Selanjutnya, variabel penelitian ini dirumuskan ke dalam definisi operasional, sebagai berikut:
 - a. Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2009:5) mengemukakan bahwa media pembelajaran terdiri dari 4 aspek:

- i. Bahan (materials). Jenis ini biasa disebut dengan istilah perangkat lunak atau softwear. Contohnya, buku, modul, majalah, Koran, dan lain-lain.
- ii. Alat (device), biasa disebut istilah hardware atau perangkat keras dan

digunakan untuk menyampaikan pesan, contohnya, proyektor, televisi, radio.

- iii. Teknik adalah prosedur rutin atau acuan yang disiapkan untuk menggunakan alat, bahan, orang dan lingkungannya, contohnya teknik demonstrasi, ceramah, kuliah, Tanya jawab, atau belajar sendiri.
 - iv. Lingkungan atau setting, memungkinkan siswa belajar, misalnya, perpustakaan, laboratorium, museum, taman, rumah sakit, dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan belajar siswa.
- b. Hasil belajar adalah hasil belajar PKn yang dicapai dari semester ganjil tahun 2012/2013

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket dan dokumentasi.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif Persentase.

Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel X dan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2012)

Di mana :

P = Presentase

F = Frekuensi jawaban angket responden

N = Jumlah sampel penelitian

Analisis hasil interpretasi presentase selanjutnya dijabarkan melalui skala presentase untuk mengetahui klasifikasi indikator permasalahan dengan kriteria sebagai berikut :

TABEL 3.4
Interpretasi jawaban angket

NO	PERSENTASI	KUALIFIKASI
1.	81,00-100,00	Sangat Baik
2.	61,00-80,00	Baik
3.	41,00-60,00	Sedang
4.	21,00-40,00	Kurang
5.	00,00-20,00	Sangat Kurang

Sumber (Sugiyono, 2012)

Berdasarkan hasil analisis data dengan interpretasi dapatlah dideskripsikan gambaran respon terhadap media pembelajaran pada siswa kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

1. Uji Korelasi Product Moment

Keterkaitan hubungan antara dua variabel dapat diketahui berdasarkan nilai r hasil analisis korelasi. Nilai r dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment Spearman Brown. Untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin”, maka dilakukan uji korelasi Product Moment sebagai berikut :

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

N : Data

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor antar variabel

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

Selanjutnya besar nilai r dapat diinterpretasi untuk memperkirakan kekuatan hubungan korelasi antar kedua variabel, seperti ditampilkan pada tabel berikut:

TABEL 3.5
Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment ()	Interpretasi
0,00 – 0,199	Tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y
0,20 – 0,399	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,41 – 0,599	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,799	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,000	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Sumber: Sugiyono, 2013

D. TEMUAN PENELITIAN

1. Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penggunaan media pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada subvariabel bahan (materials) diketahui bahwa 11,85% siswa menjawab selalu, 30,00% menjawab sering, 27,60% menjawab kadang-kadang, 14,63% menjawab jarang dan 15,92% menjawab tidak pernah, hal ini menunjukkan guru cukup sering menggunakan buku pegangan, kemudian diketahui pula siswa jarang memiliki buku pegangan atau LKS, hal ini menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya mewajibkan siswa untuk memiliki LKS sehingga jawaban siswa sebanyak 27,60% menjawab kadang-kadang.

Alat (Device) yang digunakan untuk menyampaikan pesan sebanyak 11,56% siswa menjawab selalu, 31,47% menjawab sering, 48,35% menjawab kadang-kadang, 5,54% menjawab jarang dan 3,08% yang menjawab tidak pernah, alat yang digunakan guru ini seperti LCD, media elektronik maupun internet yang dapat menunjang tugas guru dalam mengajar, dilihat dari jawaban siswa tersebut membuktikan bahwa guru tidak terlalu sering menggunakan LCD dalam kegiatan belajar mengajar.

Teknik mengajar guru sebanyak 8,35% siswa menjawab selalu, 18,88% menjawab sering, 54,13% menjawab kadang-kadang, 12,90% menjawab jarang dan 5,73% menjawab tidak pernah, teknik mengajar ini terkait dengan cara guru mengajar, penyampaian pesan pembelajaran oleh guru dan lain-lain.

Lingkungan atau setting belajar, sebanyak 6,49% siswa menjawab selalu, 8,33% menjawab sering, 31,48% menjawab kadang-kadang, 17,28% menjawab jarang dan 36,42% menjawab tidak pernah, lingkungan ini bisa tempat dimana siswa memperoleh pengalaman belajar selain didalam kelas, yang paling dekat adalah perpustakaan, tapi karena kurangnya buku penunjang pelajaran diperpustakaan siswa jarang untuk belajar ditempat tersebut.

Dari uraian penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya penggunaan media pembelajaran disebabkan beberapa hambatan seperti kurangnya sarana dan prasarana, seperti kurangnya buku penunjang pelajaran di perpustakaan, dan jumlah LCD yang kurang memadai, sedangkan media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses mengajar sehingga membuat pengajar lebih mudah menyampaikan materi yang akan disampaikan dan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2001:159) bahwa "hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa" Hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah bukan hanya dilihat dari faktor media pembelajarannya saja, tetapi ada faktor-faktor lainnya, hal ini bisa dilihat dari faktor dari dalam diri siswa, seperti kurangnya motivasi siswa untuk belajar, minat mereka terhadap pelajaran itu sendiri dan lain-lain.

Hasil belajar yang didapat dari SMA Muhammadiyah diambil dari hasil belajar Ulangan Akhir Semester (UAS) semester ganjil 2012/2013 pada mata pelajaran PKn kelas X dan XI, dimana 78,70% siswa atau 85 siswa dari 108 siswa yang diteliti belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM).

E. PEMBAHASAN

Prestasi belajar siswa disekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi, kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik merupakan hal yang wajar yang dialami oleh seorang guru, yang tidak memahami kebutuhan siswa tersebut. Dalam hal ini, peran seorang guru sebagai pengemban ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik. Dampak perkembangan lptek terhadap proses pembelajaran adalah banyaknya media yang digunakan dan dimanfaatkan agar membantu siswa, dalam hal ini guru profesional dituntut mampu memilih dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang ada.

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis dimana terdapat hubungan yang sedang/cukup antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Hal ini berarti bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru Pkn dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran oleh guru belum dimanfaatkan secara maksimal, hal ini terkait dengan kurangnya sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, seperti kurangnya buku penunjang diperpustakaan, alat penunjang seperti LCD yang kurang menyebabkan guru hanya kadang-kadang memakai media pembelajaran tersebut.

Rendahnya hasil belajar siswa juga tidak dapat dipermasalahkan dari faktor media pembelajaran saja, tetapi ada juga faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor dari dalam diri siswa (intern) yang terdiri dari faktor jasmani, psikologi, dan faktor kelelahan, kemudian dari luar (ekstern) seperti faktor keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Menurut Kustandi dan Sutjipto (2011:9) mengemukakan bahwa "media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna".

Ada beberapa alasan, mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi hasil belajar. Alasan ini berkenaan dengan manfaat mediapembelajaran dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Oleh karena itu, hasil temuan ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PKn di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

F. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Penggunaan media pembelajaran oleh guru Pkn di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin menunjukkan bahwa dari aspek bahan (materials) sebesar 11,85%, aspek alat (device) sebesar 11,56%, aspek teknik sebesar 8,34%, dan aspek lingkungan sebesar 6,49%. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin termasuk dalam interval 0,00-20,00 (tabel 3.4) maka termasuk dalam interpretasi sangat kurang.
- b. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin sebanyak 78,70% atau 85 siswa kelas X dan XI dari 108 siswa belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini berarti hasil belajar siswa kelas X dan XI termasuk dalam kualifikasi kurang/rendah.
- c. Ada hubungan antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

2. Saran

- a. Bentuk implementasinya, maka sekolah beserta guru menjadi pilihan strategis untuk pengadaan dan pengembangan media pembelajaran di sekolah, seperti memperbanyak proyektor atau LCD sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, dan melengkapi buku-buku diperpustakaan.
- b. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran oleh guru, menjadikan

siswa sebagai pusat kegiatan belajar, dan memotivasi siswa.

- c. Sekolah bersama guru dan siswa dapat bersama-sama meningkatkan kualitas pengajaran dengan meningkatkan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aris Kharismasari, Putu. 2009. *Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Singaraja*. (Online) <http://www.sarjanaku.com.html>, diakses 13 April 2013.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Daryanto, 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung : SATU NUSA
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: GHALIA INDONESIA
- Sadiman, Arief S. Dkk. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Sudjana, Nana dan Akhmad Rivai. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV.ALFABETA
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistim Pendidikan Nasional*. Jakarta :Depdiknas
- Uno, B. Hamzah. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Wahyu, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif. Banjarmasin : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pascasarjana Bahasa Dan Sastra Indonesia Dan Daerah Pascasarja Magister Administrasi Public Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Wahyu, Dkk. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Program Sarjana (S1). Banjarmasin : Pustaka Banua

Wiendartun dkk, 2011. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Fisika (Online) <http://www.sarjanaku.com.html>, diakses 13 April 2013.

Zakiudin al fauri, Muhammad. 2008. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Bentuk VCD Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Sains Biologi subjudul Fotosintesis, Pada siswa kelas VII Semester I SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Skripsi pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. (Online) <http://www.sarjanaku.com.html>, diakses 13 April 2013.